



Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG 28 - Oktober -2021		
Close	6,524.07	Value (Rp Triliun)	13.35
Change (point)	(78.13)	Volume (Miliar Lbr)	21.47
Persen (%)	-1.20%	Rupiah vs US\$ (closed)	14,221
Average PER (x)	21.6	LQ 45 Persen (%)	(1.46)

Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)	Buy	Sell	+/-
Net Foreign	3,800	4,305	(505)

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	35,731.00	239.8	0.67%
Nasdaq	15,448.00	212.30	1.37%
FTSE	7,250.00	(3.80)	-0.05%
DAX	15,696.00	(9.50)	-0.06%
CAC 40	6,804.00	50.70	0.75%
Hangseng	25,556.00	(73.01)	-0.29%
Nikkei 255	28,820.00	(278.20)	-0.97%
Strait Times	3,204.00	(14.40)	-0.45%

Yield Indo Sun 10Y	6.3826	0.008	0.12%
Yield US10Y	1.5680	0.039	2.49%
VIX	16.53	(0.450)	-2.72%
Como Indx	238.47	(0.480)	-0.20%
IndoCDS	80.19	1.130	1.41%
EIDO	23.87	(0.050)	-0.21%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	19,567.50	155.50	0.79%
Tim (\$/ton)	35,855.00	455.00	1.27%
Gold (\$/tonoz)	1,802.60	4.20	0.23%
CPO (RM/ton)	4,927.00	(35.00)	-0.71%
Wood Pulp	4,450.00	-	0.00%
Oil NYMEX (\$/barrel)	82.24	0.57	0.69%
Coal NEWC (\$/ton)	172.35	(8.80)	-5.11%

Sumber: bloomberg, iqplus

- Sepanjang perdagangan kemarin, IHSG bergerak dikawasan negatif yang akhirnya ditutup anjlok sebesar 78,13 poin menuju 6.524. Investor asing membukukan beli bersih senilai Rp504 miliar, *crossing* BBCA @7.435 senilai Rp350 miliar, SSMA @10.372 sejumlah Rp259 miliar, ICBP @8.775 capai Rp85 miliar dengan total transaksi perdagangan selasa senilai Rp13,48 triliun.
- Emiten Top Transaksi Value : BBRI, BBCA, ADRO, ARTO, BMRI, MLPL, ASII, UNTR, BBNI, PTBA.
- Emiten Top Transaksi Volume : FREN, KBAG, ZINC, MLPL, BEKS, JSKY, CARE, BUMI, SWAT, CBMF
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBCA, BBRI, BMRI, ADRO, BBNI, TLKM, ASII, UNTR, PTBA, ITMG
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBCA, BBRI, BMRI, ADRO, ASII, UNTR, PTBA, TLKM, ITMG, BBNI
- Emiten Top Net Buy Value: BBCA, BMRI, TLKM, CTRA, BTPS, BBNI, BJBR, SILO, MCAS, ACES, SMMA.
- Emiten Lose %: ITMG, MEDC, UNTR, ADRO, AKRA, PTBA, BRPT, PWON, TKIM, INKP, MDKA.
- Emiten Top % : INTP, SMGR, ERAA, BBTN, ASII, ACES.
- Rilis kinerja emiten dibawah ekspektasi memicu aksi profit taking bursa Jepang yang berakhir koreksi. Harga spot komoditas pun menjadi sentimen negatif untuk bursa hongkong mendorong investor untuk aksi jual bersih.
- Dow Jones semalam ditutup menguat sebesar 239,80 poin menuju 35.731 seiring *bargain hunting* pasca koreksi pada perdagangan sebelumnya. GDP AS triwulan 3 tahun 2021 catatkan kenaikan capai 5,7% diatas ekspektasi, penjual rumah AS September catatkan kontraksi.
- Harga minyak mentah ditutup teknikal rebound sebesar 0,69% menuju US\$82,24/barrel setelah dikabarkan Iran akan melakukan pembicaraan kesepakatan nuklir.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2021 : 5000 – 6.900. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 6.450 Support I : 6.480 sedangkan Resistance I : 6.580 dan Resistance II: 6.630;
- Public Expose: KDSI; RUPS: CTTH, TGRA; Cum Bonus Stock: CCSI ; Ex Date Cash Dividend: KINO; Distribution Cash Dividend: ASII, NELY; Ex Date Stock Split: SCMA
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 723 kasus menjadi 4.242.532 kasus, jumlah dirawat menjadi 12.440 orang, yang meninggal tambah 34 orang menjadi 143.333 orang dan jumlah yang sembuh tambah 984 pasien sebesar 4.086.759 orang.
- New Emiten : PT Astra International Tbk. (ASII) mencetak pendapatan naik 28,42 persen hingga kuartal III/2021. Laba bersih perseroan pun naik tipis 6,6 persen. laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk naik tipis 6,6 persen menjadi Rp14,97 triliun hingga kuartal III/2021 dari Rp14,03 triliun pada periode yang sama tahun lalu. PT Bank Mandiri Tbk mampu mencatat perolehan laba bersih sebesar Rp 19,23 triliun, tumbuh 37,1% secara year on year (YoY). Pertumbuhan laba bersih tersebut ditopang oleh optimalisasi fungsi intermediasi perseroan yang selaras dengan pertumbuhan ekonomi yang terus membaik.
- Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati memproyeksi ekonomi Indonesia sepanjang 2021 mencapai 4 persen secara tahunan (year on year/yoy). Proyeksi pun lebih tinggi dibanding prediksi lembaga internasional seperti OECD dan IMF yang masing-masing 3,7 persen dan 3,2 persen. proyeksi menjadi lebih optimistis lantaran Indonesia termasuk negara yang cepat menangani penyebaran varian Delta Covid-19 sejak akhir Juni 2021. Sepanjang kuartal III 2021, pemerintah mematok pertumbuhan ekonomi sebesar 4,5 persen dan kuartal IV 2021 mencapai 5,4 persen.
- Hari kedua IHSG mengalami kejatuhan hingga kemarin ditutup anjlok capai 78,13 poin menuju 6.524 diikuti dengan aksi jual bersih investor asing senilai Rp505 miliar. Kejatuhan bursa Indonesia seiring *profit taking* pasca rally level tinggi dalam tahun ini. Koreksi IHSG hanya mengikuti pola koreksi dari bursa eksternal dan merespon negatif dari kejatuhan harga spot komoditas pada perdagangan dua hari sebelumnya. Harga spot batubara dalam dua hari sebelumnya mengalami kejatuhan cukup tajam juga dimanfaatkan saham-saham berbasis pertambangan batubara untuk *profit taking* setelah cetak rekor level tinggi dalam tahun ini. Diperdagangkan hari ini dimana harga spot komoditas kembali berbalik arah yang catatkan penguatan dimulai dari harga spot nickel, timah, emas, minyak mentah. Berkurangnya kekhawatiran tersebut peluang IHSG pada akhir pekan ini teknikal rebound dengan kisaran 6.480-6.630. Beberapa saham bigcap telah menyampaikan laporan keuangan K3-2021 lebih baik dari sebelumnya. Sinyal perbaikan tersebut menjadi sentimen positif untuk pergerakan saham emiten.
- Bow : ASII, BRIS, AGRO, BTPS, ERAA, SMGR, SMBR, INTP, TOWR, TBIG, EMTK, BUKA, SCMA.

NEWS EMITEN

ICBP – Jajakan Obligasi Global Senilai Rp14,49 Triliun.

PT Indofood CBP Sukses Makmur menerbitkan dua seri global bond. Total nilai obligasi global itu, mencapai USD1 miliar. Obligasi global besutan anak usaha Indofood Sukses Makmur (INDF) itu setara Rp14,49 triliun. Surat utang itu, terdiri dari obligasi global 2032, berdurasi 10,5 tahun sejak tanggal penerbitan USD600 juta dengan suku bunga 3,541 persen per tahun. Lalu, obligasi global 2052, berjangka 30,5 tahun sejak tanggal penerbitan senilai USD400 juta dengan banderol suku bunga 4,805 persen. Masing-masing akan dibayarkan dua kali setahun, yaitu setiap enam bulan sekali pada tanggal 27 April dan 27 Oktober. (Sumber: emitennews.com) PER: 15,88x

SHIP – Beli Kapal Senilai Rp71,35 Miliar.

PT Sillomaritime Perdana Tbk (SHIP) menyampaikan bahwa pada tanggal 27 Oktober 2021, anak usahanya yaitu PT Cassa Mega Lautan (CML) telah membeli 1 unit kapal. Harga untuk 1 unit kapal Liquefied Petroleum di estimasikan sekitar US\$50.250.000 atau sekitar Rp71,35 miliar (di konversi rupiah saat ini sekitar Rp14.200). (Sumber: Investor.co.id) PER : -5,03x

ACST – Bukukan Rugi Bersih K3-2021 Senilai Rp385 Miliar.

PT Acset Indonusa Tbk (ACST) hingga kuartal ketiga tahun 2021, harus puas masih berkubang di zona merah. Dimana perseroan masih mencatatkan rugi bersih sebesar Rp385,82 miliar. Meskipun nilai tersebut turun 49 persen dari rugi Rp753,38 miliar di kuartal III-2020. Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp1,081 triliun atau meningkat sebesar 12,5% dari Rp960,73 miliar pada periode yang sama tahun 2020. (Sumber: emitennews.com) PER : 38,74x

BNBA – Akan Terbitkan Saham Sebanyak 750 Juta Lembar Saham.

Bank Bumi Arta mengantongi restu Penambahan Modal Perseroan dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) alias rights issue maksimal 750 juta lembar. Jumlah penerbitan saham baru dengan banderol nilai nominal Rp100 per saham itu setara 32,47 persen dari modal disetor. Pemegang saham secara bulat sepakat menyetujui aksi korporasi tersebut. Rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB) telah digelar pada Senin, 15 Oktober 2021. Rapat dihadiri pemegang saham mewakili 2,10 miliar saham atau 91,07 persen dari sejumlah saham. (Sumber: emitennews.com) PER: 91,97x

BMRI – Komisaris dan Direksi Beli Saham Perseroan Rp28,02 Miliar.

Sejumlah komisaris dan direksi memborong saham Bank Mandiri (BMRI) senilai Rp28,02 miliar. Transaksi dilakukan pada 19 Oktober 2021 dengan harga Rp6.933,32 per lembar. Direktur Utama Bank Mandiri membeli 444.800 lembar senilai Rp3,08 miliar. Menyusul transaksi itu, kini Darmawan mengempit saham Bank Mandiri 1.564.300 lembar. Lalu, Alexandra Askandar Wakil Direktur Utama Bank Mandiri, membungkus 435.000 lembar sejumlah Rp3,02 miliar. Setelah transaksi itu, Alexander memiliki 2.121.700 lembar. (Sumber: Investor.co.id) Per: 13,84x

EXCL – Aciata Lepas Saham Perseroan Sekitar 533 Juta Lembar Saham Axiata Investments (Axiata) melepas 533.409.349 saham XL Axiata (EXCL) kepada Ferrymount Investments Limited (FIL). Transaksi itu dituntaskan pada Rabu, 27 Oktober 2021. otomatis strukturisasi pemegang saham XL Axiata ikut berubah. Artinya, per 27 Oktober 2021, Axiata menguasai 6.559.247.263 lembar atau 61,16 persen, FIL menggenggam 533.409.349 lembar alias 4,97 persen, dan Masyarakat mengempit 3.575.530.364 lembar atau 33,34 persen. (Sumber: emitennews.com) Per: 22,76

AKRA – Laba Bersih K3-2021 Senilai Rp796,99 Miliar.

PT AKR Corporindo mencatat pendapatan Rp17,25 triliun hingga kuartal III-2021. Melesat 24,43 persen dibanding periode sama tahun lalu Rp12,86 triliun. Pendapatan itu, terdiri dari kontrak dengan pelanggan Rp17,07 triliun, naik dari periode sama tahun lalu Rp13,7 triliun. Perseroan mencatat laba atas pengalihan aset tetap Rp5,02 miliar. Kemudian laba selisih kurs Rp20,03 miliar, dan pendapatan usaha lain Rp10,26 miliar. Perseroan mencatat laba usaha Rp1,08 triliun, naik 17,6 persen dibanding periode sama tahun lalu Rp917,3 miliar. (Sumber: emitennews.com) PER: 15,86x

SAME – Dapat Restu Private Placement Sebanyak 1,71 Miliar Lembar.

PT Sarana Meditama Metropolitan (SAME) mengantongi restu menggeber private placement maksimal 1.712.963.255 alias 1,71 miliar lembar. Saham setara 10 persen dari total modal disetor dan ditempatkan penuh itu, dibanderol Rp442 per lembar. Sarana Meditama bakal meraup dana segar Rp757,13 miliar. Nilai nominal per saham ditetapkan Rp20 per lembar. Penetapan harga itu, setelah menimbang harga penutupan saham Sarana Meditama sepanjang 25 hari bursa. Itu terhitung sejak 13 September 2021 hingga 15 Oktober 2021, dengan harga rata-rata perseroan Rp491 per saham. (Sumber: emitennews.com) Per: 29,07x

WIKA – Fasilitasi Usaha Senilai Rp210 Miliar.

PT Wijaya Karya memfasilitasi transaksi lintas usaha senilai Rp210 miliar. Pinjaman itu terdiri dari cash loan Rp60 miliar, dan senilai Rp150 miliar non cash loan. Transaksi afiliasi itu, diteken pada Senin, 25 Oktober 2021. entitas usaha Wijaya Karya yaitu PT Wijaya Karya Industri Konstruksi (Wikon) kepada PT Wijaya Industri Manufaktur (WIMA). ransaksi itu, untuk mendukung keberlangsungan kegiatan usaha WIMA. Di mana, fasilitas pendanaan berupa cash loan, dan non cash loan tersebut sebagai pembiayaan modal kerja. (Sumber: emitennews.com) PER : 66,12x

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian ANTM Closed Price : 2.320 Buy Kisaran : 2.300-2.320 Support : 2.250 Target Jual 1 : 2.400 Target Jual 2 : 2.450</p> <p>TINS Closed Price: 1.560 Buy Kisaran : 1.530-1.550 Support : 1.500 Target Jual 1 : 1.620 Target Jual 2 : 1.690</p> <p>ASII Closed Price: 6.000 Buy Kisaran : 5.800-5.950 Support : 5.700 Target Jual 1 : 6.150 Target Jual 2 : 6.250</p> <p>DISCLAIMER ON</p>	<p>BRIS Closed Price: 2.080 Buy Kisaran : 2.050-2.070 Support : 2.020 Target Jual 1 : 2.150 Target Jual 2 : 2.200</p> <p>BRPT Closed Price: 930 Buy Kisaran : 910-920 Support : 890 Target Jual 1 : 950 Target Jual 2 : 960</p> <p>SMGR Closed Price: 8.825 Buy Kisaran : 8.700-8.775 Support : 8.500 Target Jual 1 : 9.000 Target Jual 2 : 9.100</p> <p>DISCLAIMER ON</p>
---	--

No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi
1	ABBA	E	29	FORZ	L,Y	57	NUSA	L,Y
2	ALKA	G	30	GIAA	M,E,D,X	58	OCAP	E,S,X
3	ALMI	E	31	GLOB	E	59	OKAS	E
4	ARGO	E	32	GMFI	E,D,X	60	PBRX	B
5	ARMY	L	33	GOLL	B,L,Y,X	61	PICO	M,X
6	ARTI	E	34	GTBO	L,S,Y,X	62	PKPK	X
7	AYLS	X	35	HDTX	E	63	PLAS	L,Y
8	BCIC	X	36	HOME	A,L,Y	64	POLY	E
9	BCIP	Y	37	IBFN	E,D,X	65	RIMO	L,Y
10	BEEF	E	38	INTA	E,D,X	66	SAFE	E
11	BIKA	E	39	JKSW	E	67	SDMU	E
12	BTEL	E	40	KARW	E	68	SIMA	E,L,Y
13	BULL	L	41	KBRI	L,S,Y,X	69	SKYB	L,Y
14	BUVA	L,Y	42	KPAL	L,Y	70	SQMI	E
15	CANI	E	43	KRAH	B,L,Y	71	SRIL	M,L
16	CMPP	E	44	LAPD	E,D,S,X	72	SUGI	L,Y
17	CNKO	E,Y	45	MABA	D,L,Y,X	73	SULI	E
18	CNTX	E	46	MAGP	Y	74	TAXI	E
19	COWL	L,Y	47	MAMI	L,Y	75	TDPM	M,L,Y,X
20	CPRI	L,Y	48	MDRN	E	76	TELE	E,L,Y
21	CPRO	L,Y	49	MGLV	Y	77	TIRT	E
22	DEAL	L,Y	50	MGNA	E,D,S,X	78	TRAM	L,Y
23	DUCK	L,Y	51	MPRO	L	79	TRIL	Y
24	DWGL	E	52	MTFN	E	80	TRIO	E
25	ELTY	L	53	MTRA	B,L,Y,X	81	UNIT	L,Y
26	ENVY	L,S,Y,X	54	MYRX	B,L,Y,X	82	UNSP	E
27	ETWA	E	55	MYTX	E	83	WOWS	Y
28	FIMP	Y	56	NIPS	L,Y	84	WSBP	M

Notasi Keterangan

A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat yang berdampak Material
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan
X	Efek Bersifat Ekuitas Dalam Pemantauan Khusus

Sumber : idx.co.id

Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	PROJECTIONS		
	2020	2021	2022
World Output	-3.1	5.9	4.9
Advanced Economies	-4.5	5.2	4.5
United States	-3.4	6.0	5.2
Euro Area	-6.3	5.0	4.3
Germany	-4.6	3.1	4.6
France	-8.0	6.3	3.9
Italy	-8.9	5.8	4.2
Spain	-10.8	5.7	6.4
Japan	-4.6	2.4	3.2
United Kingdom	-9.8	6.8	5.0
Canada	-5.3	5.7	4.9
Other Advanced Economies	-1.9	4.6	3.7
Emerging Market and Developing Economies	-2.1	6.4	5.1
Emerging and Developing Asia	-0.8	7.2	6.3
China	2.3	8.0	5.6
India	-7.3	9.5	8.5
ASEAN-5	-3.4	2.9	5.8
Emerging and Developing Europe	-2.0	6.0	3.6
Russia	-3.0	4.7	2.9
Latin America and the Caribbean	-7.0	6.3	3.0
Brazil	-4.1	5.2	1.5
Mexico	-8.3	6.2	4.0
Middle East and Central Asia	-2.8	4.1	4.1
Saudi Arabia	-4.1	2.8	4.8
Sub-Saharan Africa	-1.7	3.7	3.8
Nigeria	-1.8	2.6	2.7
South Africa	-6.4	5.0	2.2
Memorandum			
Emerging Market and Middle-Income Economies	-2.3	6.7	5.1
Low-Income Developing Countries	0.1	3.0	5.3

Source: IMF, World Economic Outlook, October 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. For the October 2021 WEO, India's growth projections are 8.3 percent in 2021 and 9.6 percent in 2022 based on calendar year.

OECD Interim Economic Outlook Forecasts March 2021

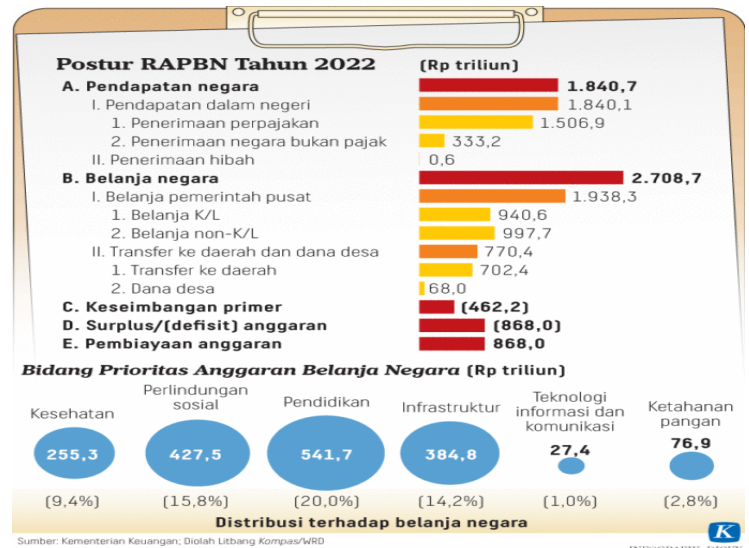
	Real GDP growth				
	2020	2021		2022	
		Year-on-year % change	Interim EO projections	Difference from December EO	Interim EO projections
World	-3.4	5.6	1.4	4.0	0.3
G20 ¹	-3.2	6.2	1.5	4.1	0.4
Australia	-2.5	4.5	1.3	3.1	0.0
Canada	-5.4	4.7	1.2	4.0	2.0
Euro area	-6.8	3.9	0.3	3.8	0.5
Germany	-5.3	3.0	0.2	3.7	0.4
France	-8.2	5.9	-0.1	3.8	0.5
Italy	-8.9	4.1	-0.2	4.0	0.8
Spain ²	-11.0	5.7	0.7	4.8	0.8
Japan	-4.8	2.7	0.4	1.8	0.3
Korea	-1.0	3.3	0.5	3.1	-0.3
Mexico	-8.5	4.5	0.9	3.0	-0.4
Turkey	1.8	5.9	3.0	3.0	-0.2
United Kingdom	-9.9	5.1	0.9	4.7	0.6
United States	-3.5	6.5	3.3	4.0	0.5
Argentina	-10.5	4.6	0.9	2.1	-2.5
Brazil	-4.4	3.7	1.1	2.7	0.5
China	2.3	7.8	-0.2	4.9	0.0
India ³	-7.4	12.6	4.7	5.4	0.6
Indonesia	-2.1	4.9	0.9	5.4	0.3
Russia	-3.6	2.7	-0.1	2.6	0.4
Saudi Arabia	-4.0	2.6	-0.6	3.9	0.3
South Africa	-7.2	3.0	-0.1	2.0	-0.5

Note: Difference from December 2020 Economic Outlook in percentage points, based on rounded figures. World and G20 aggregates use moving nominal GDP weights at purchasing power parities.

1. The European Union is a full member of the G20, but the G20 aggregate only includes countries that are also members in their own right.

2. Spain is a permanent invitee to the G20.

3. Fiscal years, starting in April.



Sumber:Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to BUY or SELL at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

ryo@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Patal Senayan

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
